

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan yang telah penulis paparkan mulai dari bab pertama sampai bab terakhir, kesimpulan yang dapat ditarik adalah: Hadis mengenai larangan makan dan minum sambil berdiri banyak tersebar dalam beberapa kitab hadits yang beredar. Hanya saja penulis membatasi takhrij hadis hanya dari beberapa kitab *Kutubus Sittah*, diantaranya dalam Shahih Muslim terdapat 2 hadis, dalam Jami' Tirmidzi terdapat 1 hadis, dan dalam Sunan Abi Dawud terdapat 1 hadis. Kualitas hadits-hadits larangan makan dan minum dengan berdiri yang penulis paparkan di atas berstatus *shahih* baik dari segi sanad maupun matannya. Adapun pemahaman mengenai hadis ini yaitu memberikan petunjuk bahwa larangan makan dan minum dengan berdiri merupakan larangan *tanzih* bukan larangan *tahrim*. Rasulullah melakukan hal ini karena dua alasan: untuk menunjukkan luasnya perkara ini, dan sesuai dengan kondisi manusia. Apabila ia membutuhkan makan dan minum dengan berdiri, maka tidak mengapa, tetapi tetap saja yang lebih utama adalah dengan duduk.

Menurut penelitian medis, makan dan minum sambil berdiri dianggap membahayakan kesehatan tubuh dan menyebabkan beberapa dampak buruk seperti: *Pertama*, mengganggu kinerja ginjal. *Kedua*, gangguan saluran pencernaan. *Ketiga*, menyebabkan dehidrasi. *Keempat*, menekan syaraf. *Kelima*, menyebabkan asam lambung. *Keenam*, menyebabkan penyakit artritis. Dan berdasarkan analisis hadis larangan makan dan minum sambil berdiri dalam kesehatan yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya kaitan antara hadis larangan minum berdiri terhadap kesehatan. Islam telah mengajarkan etika yang baik saat minum yaitu dilakukan dalam posisi duduk dan melarang untuk minum sambil berdiri yang secara medis telah dibuktikan oleh ilmu kedokteran modern bahwa terlalu sering minum sambil berdiri akan berdampak buruk pada fungsi organ tubuh.

### B. Saran

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada setiap orang untuk tidak mengabaikan larangan makan dan minum sambil berdiri sebagai upaya menjaga kesehatan tubuh. Hal ini mungkin terlihat sangat sepele, namun banyak memberikan

manfaat bagi kesehatan manusia. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya penelitian lebih lanjut dalam memahami hadits tentang larangan makan dan minum sambil berdiri dari sudut pandang kesehatan atau bidang keilmuan lainnya.

